Di hari Sabtu Suci ini, Triduum mencapai puncaknya dengan perayaan Malam Paskah. Perayaan ini mengingatkan kita akan apa yang telah Kristus lakukan untuk kita. Liturgi Sabda mengikuti dan bacaan-bacaan menelusuri sejarah keselamatan dari kisah Penciptaan hingga Kebangkitan Yesus Kristus pada malam ini. Untuk itu, ada tujuh bacaan Perjanjian Lama dan dua bacaan Perjanjian Baru yang dibacakan, namun untuk alasan pastoral, bacaan Perjanjian Lama dapat dikurangi jumlahnya.

Kejadian 1:1-2:2: Perikop pertama yang diambil dari kitab Kejadian ini mengingatkan kita pada kisah Penciptaan, bagaimana Allah menciptakan dunia dalam enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh. Aspek penting dari ayat ini adalah bahwa Allah melihat segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya dan melihat bahwa semuanya sangat baik - tidak ada yang tidak berkenan kepada Allah atau yang disesali atau yang ingin dibentuk kembali.

Kejadian 22:1-18: Bagian kedua dari Kitab Kejadian ini menceritakan pengorbanan yang dilakukan oleh Abraham terhadap putranya, Ishak, atas perintah Tuhan. Ini adalah kisah yang kuat tentang iman seseorang kepada Tuhan karena mengorbankan putranya akan meniadakan janji-janji lain yang telah dibuat Tuhan dengannya, namun Abraham begitu percaya kepada Tuhan sehingga hal ini tidak terlalu berat bagi imannya.

Keluaran 14:15-15:1: Bacaan dari kitab Keluaran ini wajib dibaca dan menceritakan tentang kelepasan terakhir bangsa Israel dari Mesir. Setelah Paskah, dimana anak sulung dari manusia dan binatang mati, firaun menyuruh orang Israel keluar dari Mesir untuk menyingkirkan mereka dan kutukan mereka. Namun, firaun segera menyesali hal ini dan mengejar bangsa Israel sehingga Tuhan mengakhiri kekuasaan firaun dan tentaranya, dan bangsa Israel akhirnya bebas untuk kembali dengan damai ke tanah mereka sendiri.

Yesaya 54:5-14: Dalam perikop dari kitab Ulangan ini, kita melihat bahwa Tuhan telah meninggalkan umat-Nya untuk sementara waktu karena keberdosaan mereka, namun sekarang Ia telah mengambil mereka kembali dan berjanji untuk tidak pernah meninggalkan mereka lagi meskipun mereka masih berdosa. Dia menggunakan gambaran seorang pengantin perempuan dan mengatakan bahwa jika umat-Nya setia kepada-Nya maka mereka akan memiliki keturunan, orang-orang yang beriman seperti mereka yang akan meneruskan iman kepada orang lain.

Yesaya 55:1-11: Bagian dari kitab Deutero-Isaias ini menasihati umat untuk mencari Tuhan, tetapi menunjukkan bahwa Dia tidak hanya ditemukan di tempat-tempat kudus, tetapi juga dapat ditemukan di mana-mana, di seluruh ciptaan-Nya. Ini juga merupakan panggilan untuk kesetiaan dan kemurnian hati di hadapan Tuhan dengan janji pahala yang besar.

Barukh 3:9-15, 32-4:4: Naskah Barukh ditulis pada saat bangsa Israel kembali berada dalam pembuangan - kali ini pembuangan ke Babel - dan mereka diberitahu oleh sang nabi bahwa hal ini terjadi karena mereka tidak setia kepada Allah. Mereka diingatkan bahwa jika mereka kembali kepada Tuhan, maka sekali lagi mereka akan hidup dan makmur.

Yehezkiel 36:16-28: Dalam bacaan Yehezkiel, Tuhan mengatakan bahwa umat-Nya telah mencemarkan nama-Nya dan melakukan apa yang salah sehingga mereka harus dibuang. Mereka juga mengatakan bahwa Tuhan bukanlah Tuhan yang benar karena Dia tidak dapat melindungi umat-Nya dan mencegah pembuangan mereka. Jadi sekarang Tuhan akan bertindak dan akan membawa umat-Nya pulang ke tanah mereka sendiri di mana mereka akan hidup selamanya dan di mana Tuhan akan memberi mereka hati yang baru untuk menyembah-Nya baik sebagai individu maupun sebagai bangsa.

Paulus mengatakan kepada kita dalam surat Perjanjian Baru ini bahwa, melalui baptisan, kita diikat dengan cara yang sangat istimewa kepada Yesus Kristus yang telah mati agar kita dapat memiliki hidup. Karena baptisan itu, kematian tidak lagi berkuasa atas kita sebagaimana kematian tidak lagi berkuasa atas Yesus Kristus, dan jika kita menaati perintah-perintah-Nya dan hidup sesuai dengan komitmen baptisan kita, maka kita pun akan hidup selama-lamanya.

Injil - Matius 28:1-10: Dalam catatan Matius, kita melihat malaikat membuka kubur ketika para wanita datang untuk menyelesaikan persiapan penguburan yang seharusnya dilakukan sebelum penguburan, tetapi tidak dapat dilakukan karena hari Sabat, yang dimulai pada saat matahari terbenam pada hari Jumat. Malaikat mengundang mereka untuk melihat kubur yang kosong dan memberi tahu mereka bahwa Tuhan telah bangkit. Ia kemudian menyuruh mereka kembali kepada para murid dan, ketika mereka pergi, mereka disambut oleh Tuhan yang telah bangkit yang menyuruh mereka untuk pergi kepada para murid dan mengutus mereka ke Galilea di mana Ia akan menemui mereka.

Jika memungkinkan, Sakramen Pembaptisan sekarang berlangsung. Jika tidak ada orang yang akan dibaptis, maka Air Paskah diberkati dan umat beriman memperbaharui janji-janji pembaptisan mereka sebelum diperciki Air Paskah. Liturgi Ekaristi sekarang dirayakan untuk pertama kalinya sejak Kamis Putih dan untuk itu altar kembali ditutupi dengan kain dan lilin-lilin yang menyala diletakkan di atas atau di dekatnya. Seluruh perasaan dari Malam Vigili adalah salah satu sukacita dan perayaan yang luar biasa karena keselamatan kita telah dimenangkan bagi kita dan Kristus telah dimuliakan oleh Bapa-Nya. Liturgi yang dimulai pada Kamis Putih malam kini berakhir.